



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Tukik Ngoleti Batir

Tukik Mencari Teman

B1



Penulis: Fajriatun Nurhidayati | Penerjemah: Budianto
Illustrator: Miriam Nenis Susanti



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Tukik Ngoleti Batir

Tukik Mencari Teman



Penulis: Fajriatun Nurhidayati | **Penerjemah:** Budianto
Ilustrator: Miriam Nenis Susanti

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Tukik Nggoleti Batir/Tukik Mencari Teman** hadir untuk pembaca.

Tukik Nggoleti Batir

Tukik Mencari Teman

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Fajriatun Nurhidayati

Penerjemah : Budianto

Ilustrator : Miriam Nenis Susanti

Penyunting : Aris Hartanti

Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin

Penyelia : Esti Apisari

 : Vintia Anggraini

Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.

Tim Editorial : Ika Inayati

 : Umi Farida

 : Sunarti

 : Danang Eko P.

 : M. Awali

 : Slamet Priyono

 : Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512

Laman: <https://balaibahasajateng.kemendikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-241-1

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Tukik kuwe anakan penyu.

Bar netes dheweke kudu maring segara.

Tukik arep nggoleti batir-batire.

Ning, ora gampang nemokna batir.

Kepriwe perjuangane Tukik nang segara?

Sekapur Sirih

Tukik adalah anak penyu.

Setelah menetas dia harus ke laut.

Tukik akan mencari teman-temannya.

Tetapi, tidak mudah menemukan teman.

Bagaimana perjuangan Tukik di lautan?

Banjarnegara, Juli 2024

Salam,

Fajriatun Nurhidayati



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala (Sekapur Sirih)</i>	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18



*Tukik netes nang penangkaran.
Dheweke kepengin maring segara.
Tukik ora sabar ketemu batir-batire.*

Tukik menetas di penangkaran.
Dia ingin menuju laut.
Tukik tidak sabar bertemu teman-temannya.



Sluuur!

Jebule nglangi nang segara ora gampang.

Tukik bola-bali kegawa banyu.

Sluuur!

Ternyata berenang di laut tidak mudah.

Tukik sering terbawa arus.



Tukik nggolet trumbu karang.

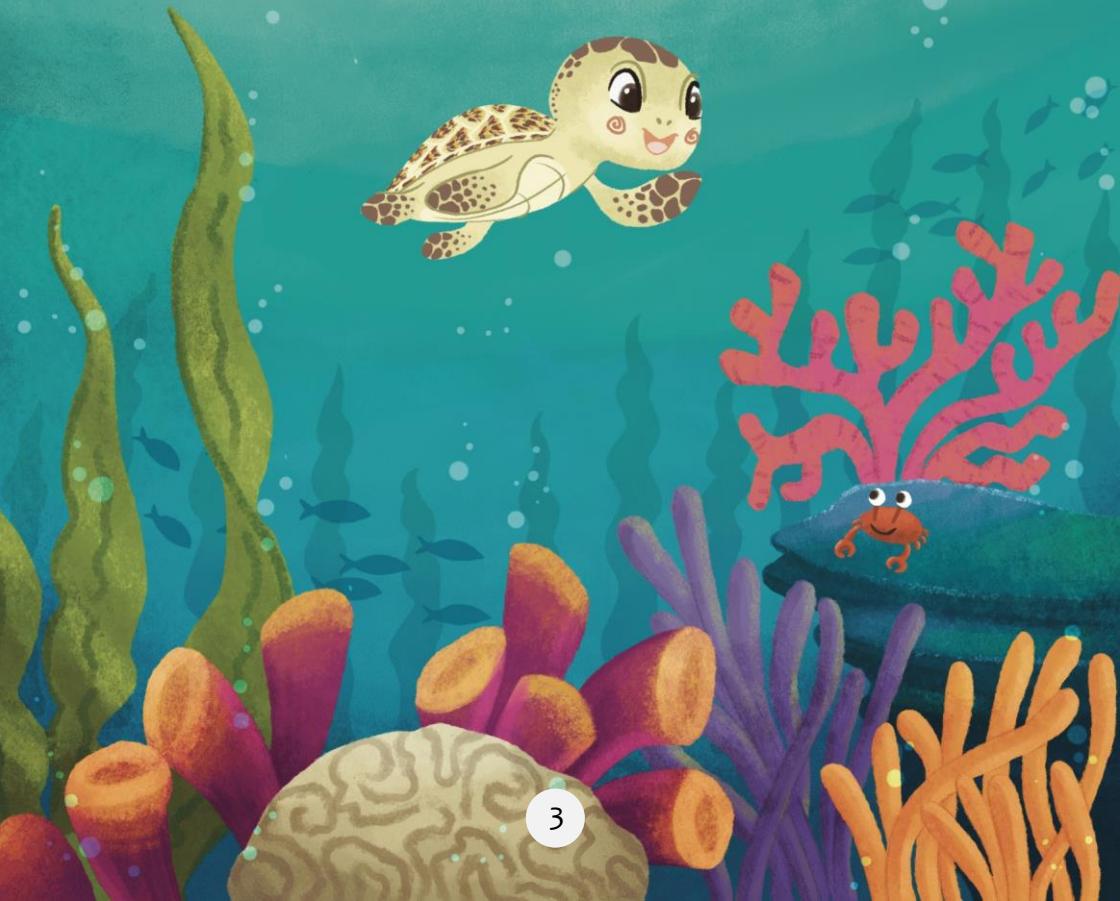
Dheweke yakin batir-batire ana nang kana.

Keluwarga penyu sisik senenge manggon nang trumbu.

Tukik mencari terumbu karang.

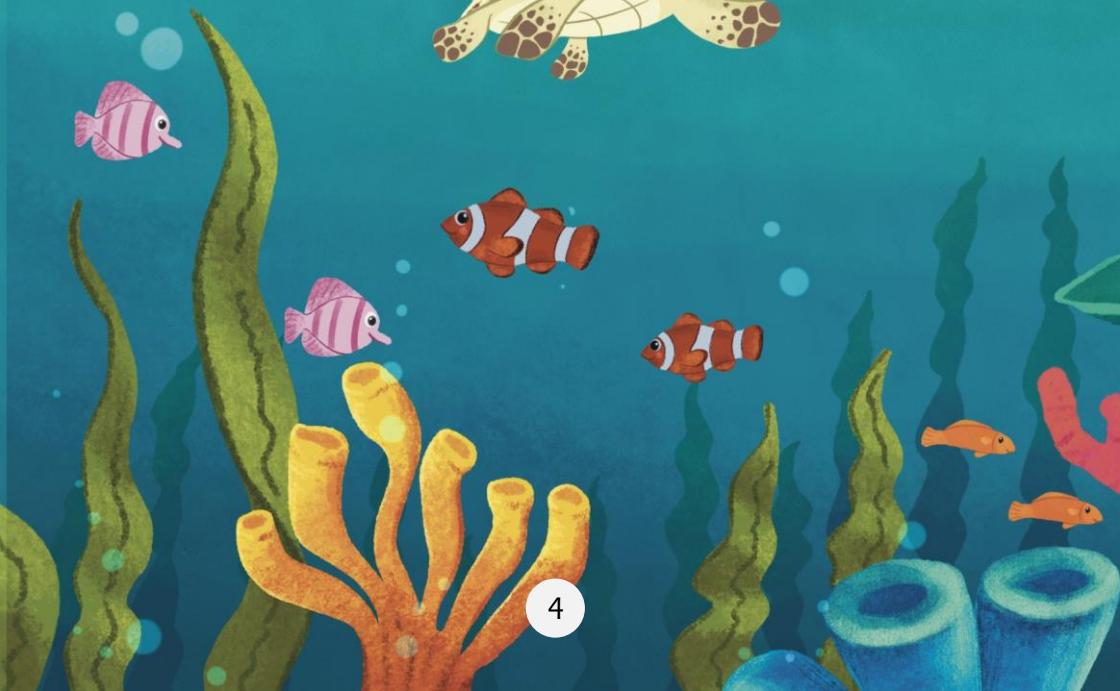
Dia percaya teman-temannya ada di sana.

Keluarga penyu sisik senang tinggal di terumbu.



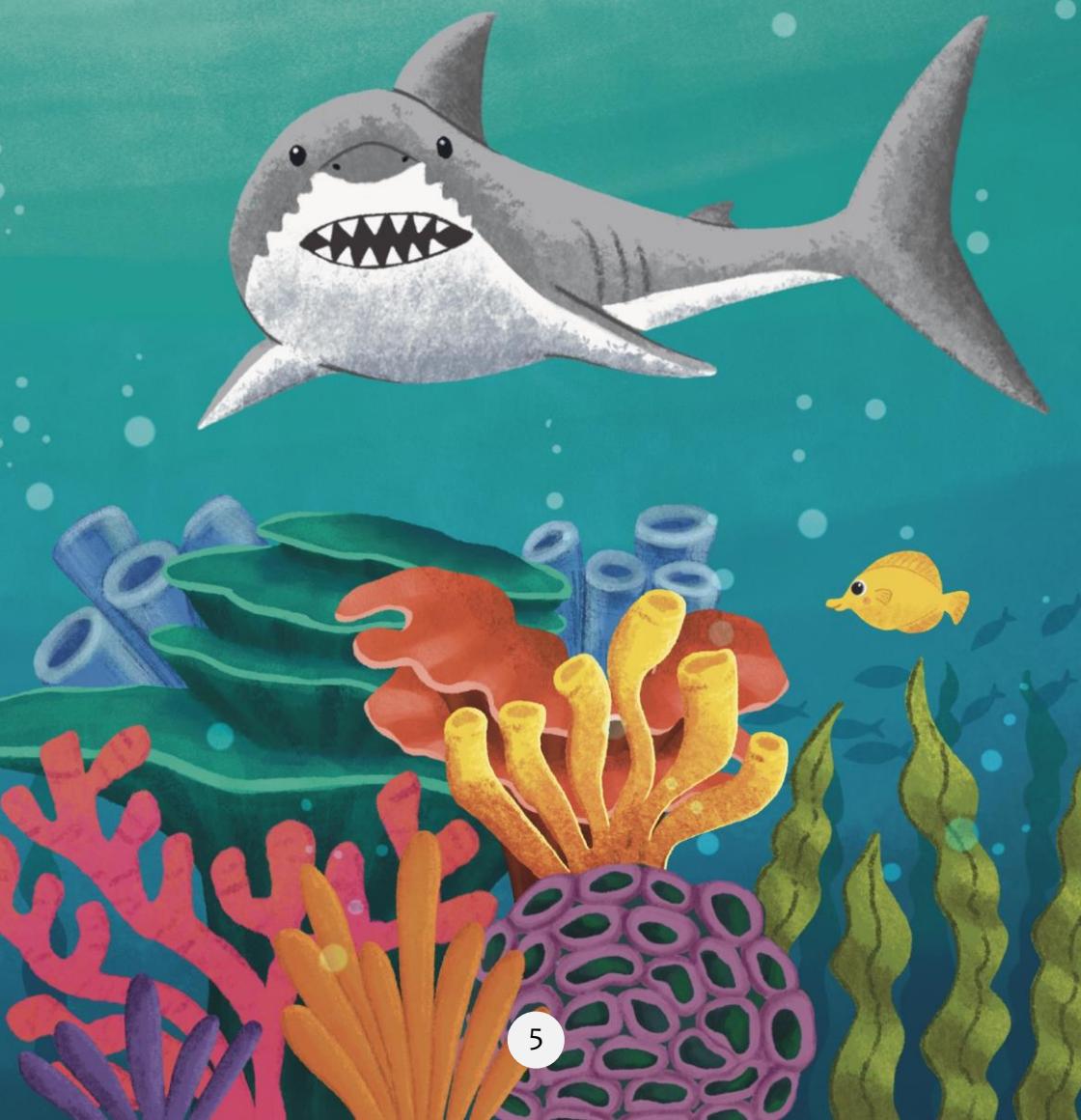
*Alah, ana iwak gedhe pisan!
Untune rangah-rangah.*

Astaga, ada ikan besar sekali!
Giginya runcing dan tajam.



*Tukik kudu umpetan.
Umpetan nang endi, ya?*

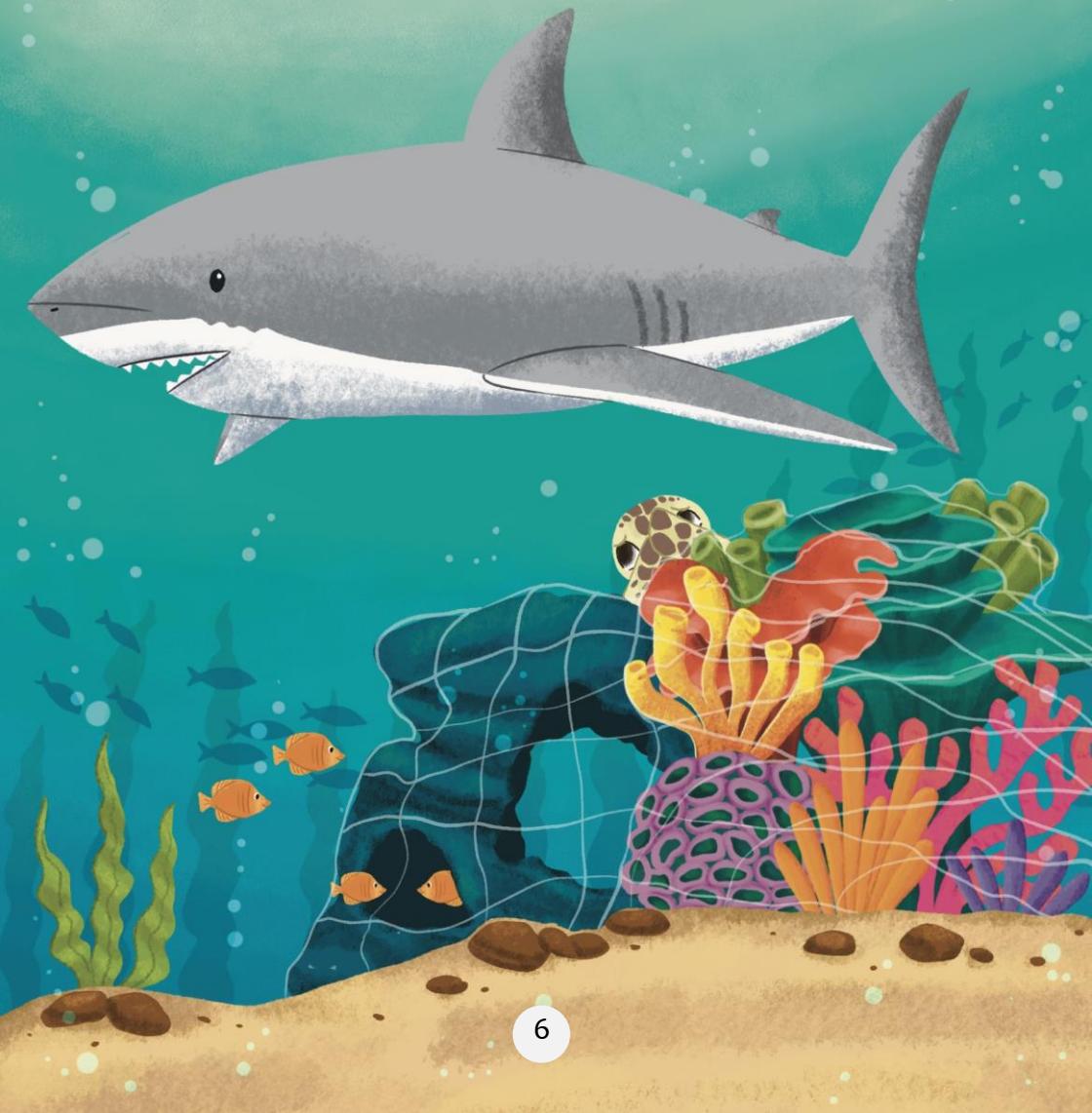
Tukik harus bersembunyi.
Sembunyi di mana, ya?



*Kuwe ana karang.
Tukik umpetan nang kono.*

Itu ada karang.

Tukik bersembunyi di sana.



Begjane, iwak gedhene gageyan lunga.

Tukik rumangsa lega.

Dheweke ora prelu umpetan maning.

Untunglah, ikan besar lekas pergi.

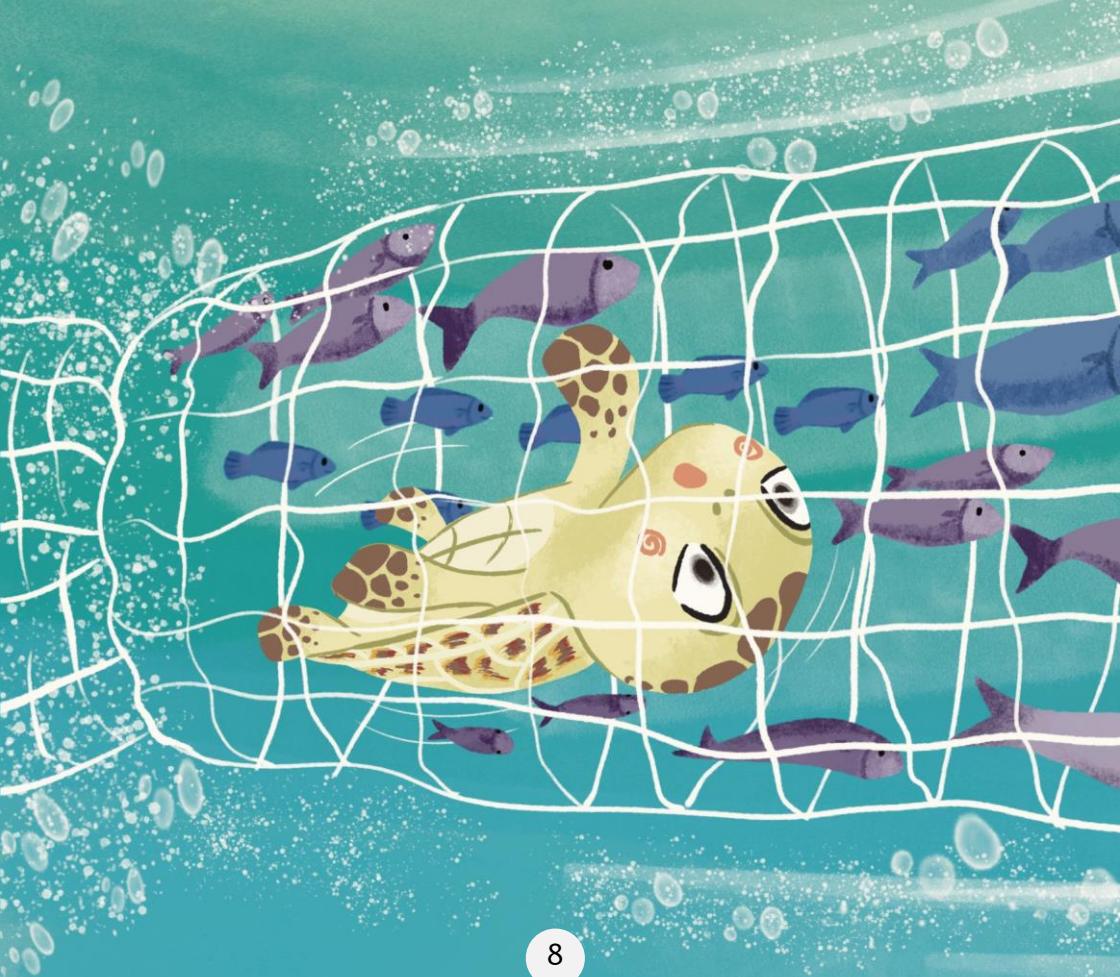
Tukik merasa lega.

Dia tidak perlu bersembunyi lagi.



*Lho, lho, lho!
Ana apa kiye?*

Lho, lho, lho!
Ada apa ini?



Ujug-ujug, Tukik kegawa jaring.

Iwak-iwak liyane uga melu kegawa.

Tiba-tiba, Tukik terperangkap jaring.

Ikan-ikan lain juga ikut terbawa.

Jebule kiye jaring nelayan.

Tukik kudu metu sekang jaring.

Aja nganti dheweke kedikep.

Ternyata ini jaring nelayan.

Tukik harus keluar dari jaring.

Jangan sampai dia tertangkap.



Adhuh, deneng angel?

Jaringe detarik kuat pisan.

Awake Tukik esih cilik.

Tenagane ora rosa.

Aduh, kok susah?

Jaring ditarik sangat kuat.

Tubuh Tukik masih kecil.

Tenaganya tidak kuat.



Kepriwe kiye?

Tukik ora bisa ketemu karo batir-batire.

Bagaimana ini?

Tukik tidak bisa bertemu dengan teman-temannya.



Ana sing njunjung awake Tukik.

Tukik arep degawa ngendi?

Dheweke kepengin maring segara.

Ada yang mengangkat tubuh Tukik.

Tukik akan dibawa ke mana?

Dia ingin ke laut.



Bluuung!

Lho, kiye trumbu karang!

Bluuung!

Lho, ini terumbu karang!



Jebule Tukik diuculna maning.

Esih ana menungsa apik.

Tukik matur kesuwun.

Ternyata Tukik dilepaskan lagi.

Masih ada manusia baik.

Tukik berterima kasih.

Lho, kae batire Tukik!

Tukik bungah ketemu batire.

Wayahé dolanan bareng.

Lho, itu teman Tukik!

Tukik senang bertemu temannya.

Saatnya bermain bersama.



Glosarium

penangkaran : tempat untuk pembiakan hewan

terumbu karang : sekelompok hewan karang yang berada di laut dan menjadi rumah bagi beberapa hewan laut

Tahukah Kamu?

Ada enam jenis penyu yang hidup di perairan Indonesia. Ada penyu tempayan, penyu hijau, penyu sisik, penyu pipih, penyu belimbing, dan penyu lekang. Penyu termasuk hewan langka yang harus dilestarikan. Salah satu caranya yaitu membuat penangkaran penyu. Di Pantai Sodong, Kabupaten Cilacap, terdapat sebuah penangkaran penyu, yaitu Konservasi Penyu Nagaraja. Di sana, telur penyu ditetaskan. Setelah tumbuh besar, penyu dilepaskan kembali ke laut. Penyu-penyu itu akan mencari tempat baru.

Biodata

Penulis



Fajriyatun Nurhidayati menekuni dunia literasi sejak tahun 2015. Ia telah menerbitkan sekitar 60 buku anak. Ia beberapa kali memenangkan sayembara menulis di Kemendikbudristek RI. Sekarang ia menetap di Banjarnegara. Penulis bisa disapa di akun Instagram @d_fajria.

Penerjemah



Budianto lahir di Banyumas, Jawa Tengah. Ia menyukai olahraga terutama sepak bola. Ia juga seorang pencinta kucing. Saat ini, ia sedang mendalami penulisan dan penerjemahan buku anak.

Ilustrator



Miriam Nenis Susanti berasal dari Yogyakarta. Memiliki hobi menggambar sejak kecil, ia mulai fokus menekuni dunia ilustrasi buku anak sejak tahun 2022. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @miriamnenissart.

Penyunting



Aris Hartanti merupakan lulusan S-1 Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Ia menggeluti dunia kepenulisan sejak tahun 2014. Ia pernah meraih juara 2 lomba menulis artikel yang diselenggarakan oleh Dinas Arpusda Kabupaten Wonosobo tahun 2017. Ia juga pernah terpilih sebagai penulis buku model nonteks Pusat Perbukuan Kemendikbud pada tahun 2022.

Tukik kepengin ketemu batir-batire.

Dheweke kudu maring segara.

Ning, ora gampang nggoleti batir.

Akeh palangan sing kudu delewati Tukik.

Apa Tukik kasil ketemu batir-batire?

Waca critane nang buku kiye bae.

Tukik ingin bertemu teman-temannya.

Dia harus pergi ke laut.

Namun, tidak mudah mencari teman.

Banyak rintangan yang harus Tukik lewati.

Apa Tukik berhasil bertemu teman-temannya?

Baca ceritanya di buku ini saja.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-241-1

9 78623 042411